

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem absensi dengan *face detection* ini memberikan kemudahan Admin *HR* dalam meminimalisir adanya kecurangan titip absen pada karyawan.
2. Keberhasilan absensi akan dikonfirmasi dengan notifikasi yang muncul pada sistem absensi, dimana jika absensi tidak berhasil dilakukan akan muncul notifikasi gagal dan karyawan harus mengulangi proses absen. Disamping itu, hasil rekap absensi juga tersimpan di dalam database yang dapat diakses oleh karyawan apabila sewaktu-waktu diperlukan.
3. Proses scan wajah saat melakukan absensi dapat berhasil apabila dilakukan dalam rentang jarak efektif, jarak efektif berdasarkan hasil Analisa ialah 0,5 – 1 Meter.
4. Beberapa posisi wajah dapat dikenali namun disarankan posisi wajah lurus menghadap kamera guna mempermudah proses identifikasi wajah.
5. Pada saat melakukan proses absensi disarankan tidak menggunakan aksesoris (kacamata, masker, topi, dan lain sebagainya)

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk pengembangan website system absensi berbasis deteksi wajah adalah sebagai berikut:

1. Absensi belum dilakukan secara mobile, sehingga dapat dilakukan di lokasi berbeda.
2. Aplikasi yang sudah dibuat ini dapat ditambah dengan metode *face recognition* lainnya seperti *convolutional neural network* guna menyempurnakan aplikasi yang penulis buat.

